

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN REKAN KERJA DAN STRES KERJA PADA PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 1 SEMARANG

¹Alem Evan Javier Pangau, ¹Unika Prihatsanti

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

alemevanjp@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan rekan kerja dan stres kerja pada petugas Lapas Kelas 1 Semarang. Petugas lapas sebagai garda terdepan yang menangani tahanan memiliki banyak tuntutan pekerjaan, yang dapat menyebabkan mereka mengalami stres kerja. Stres kerja adalah kondisi ketegangan yang muncul akibat perubahan di lingkungan kerja, seperti hambatan, peluang, dan tuntutan yang berkaitan dengan keinginan. Dukungan rekan kerja adalah bentuk perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh sesama rekan kerja. Subjek pada penelitian ini melibatkan 89 petugas lapas yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala likert yaitu skala stres kerja (30 aitem valid, $\alpha = 0.969$) dan skala dukungan rekan kerja (14 valid, $\alpha = 0.938$). Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan tingkat stres kerja ($F = 87.390$, $r = -0.708$, $p = < 0.001$ (< 0.05), $R^2 = 0.501$). Artinya, semakin tinggi dukungan rekan kerja, semakin rendah tingkat stres kerja pada petugas lapas. Dukungan rekan kerja berkontribusi sebesar 50,1% dalam mengurangi stres kerja pada petugas Lembaga pemasyarakatan Kelas 1 Semarang.

Kata Kunci: Dukungan rekan kerja, stres kerja, petugas lapas